

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Namun di lain pihak manajer sebagai pengelola perusahaan mempunyai tujuan yang belum tentu sama terutama dalam hal peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima. Jika seorang manajer perusahaan yang melakukan tindakan mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan kurangnya kepercayaan para investor terhadap manajemen.

Skandal-skandal akuntansi yang menyebabkan hancurnya beberapa perusahaan besar seperti Enron telah membuat kurangnya keyakinan para penanam modal dan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam meningkatkan modal dari saham pasar (Agrawal, 2005). Kasus tersebut diakibatkan kurangnya pengawasan perusahaan terhadap dewan direktur dan komite audit (Deakin & Konzel, 2004).

Peranan dewan direktur dan komite audit menjadi hal yang sangat penting dalam aktivitas operasional sebuah perusahaan. Karakteristik dewan direktur dapat berupa komposisi dewan, dualitas CEO, ukuran dewan, rapat dewan yang menjadi alasan bahwa dewan direktur telah melakukan pengawasan dan peranan masing-masing dengan benar.

Beberapa karakteristik komite audit yaitu adanya komite audit independen, ukuran komite audit, dan aktivitas komite audit. Para investor akan membeli atau menjual saham berdasarkan informasi yang mereka dapatkan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Pengukuran kinerja perusahaan dengan *Tobin's Q* dapat memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan. Pengukuran *Tobin's Q* diperoleh dari nilai pasar ekuitas ditambah kewajiban dibagi dengan total aktiva. *Tobin's Q* memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor (Hastuti, 2005).

Dikarenakan pengukuran variabel dualitas CEO tidak bisa dilakukan pengujian di negara Indonesia, maka penulis mengambil negara Malaysia untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisa Pengaruh Karakteristik Dewan dan Karakteristik Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia Tahun 2008-2012”**.

1.2 Masalah Penelitian

Ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
3. Apakah aktivitas ukuran audit berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?

4. Apakah komposisi dewan berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
5. Apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
6. Apakah dualitas CEO berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?
7. Apakah rapat dewan berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit independen terhadap *Tobin's Q*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap *Tobin's Q*.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas komite audit terhadap *Tobin's Q*.
4. Untuk mengetahui pengaruh komposisi dewan terhadap *Tobin's Q*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap *Tobin's Q*.
6. Untuk mengetahui pengaruh dualitas CEO terhadap *Tobin's Q*.
7. Untuk mengetahui pengaruh rapat dewan terhadap *Tobin's Q*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang penting bagi perusahaan mengenai karakteristik dewan direksi dan karakteristik komite audit yang berlangsung dengan baik atau sebaliknya. Sehingga perusahaan

bisa melakukan peningkatan pada pencapaian kinerja perusahaan (*performance*) yang semaksimal mungkin.

2. Bagi penanam modal

Informasi yang terdapat dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan para penanam modal dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama kajian tentang pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian dari isi dan pembahasan skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini akan membahas landasan teoritis yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan model penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS versi 17 dan memberikan analisis mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.